

Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga maka akan menyebabkan kinerja guru Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga juga semakin meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru dan komitmen ideologi terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi model linier pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel motivasi berprestasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari. Sehingga apabila motivasi berprestasi yang dimiliki seorang guru ditingkatkan, akan menyebabkan kinerja guru juga akan semakin tinggi meskipun tidak terlalu dominan.
2. variabel komitmen ideologi Persyarikatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari. Dengan demikian, seorang guru yang memiliki ideologi persyarikatan yang tinggi kepada Muhammadiyah, maka kinerja guru juga tinggi di sekolah tersebut. Apabila akan meningkatkan kinerja guru, bisa ditingkatkan dengan cara peningkatan ideologi persyarikatan karena

berdasarkan penelitian, variabel ini pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disarankan:

1. Bagi pemangku kebijakan di sekolah Muhammadiyah:
 - a. Sehubungan dengan adanya pengaruh positif antara motivasi berprestasi dan kinerja guru, maka kepala Sekolah hendaknya lebih sering memberikan penghargaan dan pengakuan akan sesuatu keberhasilan dalam melakukan pekerjaan karena dua indikator inilah yang paling kuat untuk bisa meningkatkan motivasi berrestasi guru
 - b. Kepala sekolah harus selalu menanamkan pemahaman agama sesuai paham islam dalam Muhammadiyah, konsisten dalam berjihad dan senantiasa meningkatkan ideologi Muhammadiyah karena dua indikator ini yang paling kuat untuk bisa meningkatkan komitmen ideologi persyarikatan
2. Bagi Guru guru Muhammadiyah:
 - a. Guru guru hendaknya senantiasa meningkatkan kinerja dengan selalu melengkapi administrasi sekolah, melaksanakan proses

- pembelajaran dengan baik dan memberi ruang berkomunikasi lebih banyak dengan siswa.
- b. Guru guru Muhammadiyah hendaknya meningkatkan komitmen ideologi dengan selalau aktif di persyarikatan, melaksanakan paham agama sesuai paham Islam dalam Muhammadiyah bukan hanya sebagai pemahaman saja tetapi lebih pada amaliah pribadisebagai bentuk konsistensi dalam berkhidmat
3. Bagi Majlis Dikdasmen Cabang Muhammadiyah selaku pengelola lembaga pendidikan.
- a. Agar selalu memonitor dan mengevaluasi kinerja guru, dengan lebih menitikberatkan pada peningkatan kualitas pemahaman dan ideologi sesuai dengan tarjih Muhammadiyah.
 - b. Membuat ukuran atau standar penilaian keaktifan guru di dalam organisasi sebagai tolok ukur pemberian penghargaan atas dedikasi dan loyaltas terhadap persyarikatan
 - c. Melaksanakan fit dan proper test dalam penyeleksian pennerimaan guru di Muhammadiyah dengan lebih menitikberatkan pada paham dan ideologi Muhammadiyah disamping uji profesionalitas guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya

Penting untuk meneliti tidak hanya pengaruh motivasi berprestasi dan komitmen ideologi persyarikatan terhadap kinerja guru, tapi bisa menggunakan variabel lain seperti kepuasan kerja, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi guna memperoleh informasi yang lebih

komprehensif mengenai kinerja guru di seluruh amal usaha Muhammadiyah.